

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Hampir semua penelitian mempunyai hipotesis yang perlu diuji kebenarannya secara empiris karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian. Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang penulis ajukan, penulis melakukan penelitian melalui ujicoba atau eksperimen untuk melihat suatu hasil (keterampilan menggiring bola) sebagai akibat melakukan latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*). Oleh karena itu metode penelitian yang penulis gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode eksperimen. Pengertian metode eksperimen diungkapkan Sugiyono (2015:107) adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Dalam arti kata yang luas, bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itu yang menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki. Tujuan eksperimen bukanlah pada pengumpulan data deskripsi melainkan pada penemuan faktor-faktor penyebab dan faktor-faktor akibat; karena itu maka di dalam eksperimen orang bertemu dengan dinamik dalam interaksi variabel-variabel.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen diperlukan adanya suatu faktor yang diujicobakan. Menurut Luxbacher (2007:39) faktor yang diujicobakan dalam penelitian ini adalah latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*). Bentuk metode latihan itu diharapkan dapat memberikan suatu hasil yang dapat menunjukkan hubungan kausal dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) Variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2015 : 61) menjelaskan bahwa:

Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi :

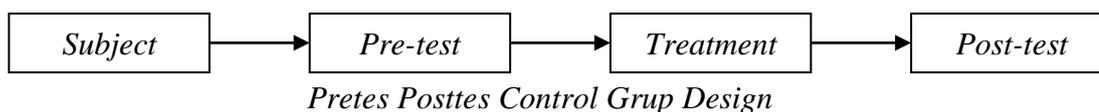
- 1) Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- 2) Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*). Sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2015:10). Kelompok dalam penelitian ini diberi *pre-test* dan *post-test*. Kelompok diberi perlakuan (*treatment*) latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*).

Adapun desain penelitian dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan:

Subjek = Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan

Pre-tes = Tes awal (menggiring bola)

Treatment = Latihan menggiring 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*)

Post-test = Tes Akhir (menggiring bola)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117) adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan yang berjumlah 40 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan dalam populasi.

Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *random sampling*. Menurut Sugiyono (2015:120) *random sampling* adalah “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Pengambilan sampel secara *random/* acak dapat dilakukan dengan bilangan *random* dan undian. Bila pengambilan dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi. Kemudian penulis membuat kertas undian 1-40 yang di masukan kedalam kotak, setelah itu, penulis malakukan kocokan sebanyak 20 kali. Menurut Sugiyono (2015:132) “Karena teknik pengambilan sampel adalah *random*, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Pada pelaksanaannya, penulis mengambil sebagian dari populasi untuk menjadi sampel dengan kebutuhan penelitian. Kemudian penulis memilih dan menentukan populasi, jumlah sampel (subyek) penelitian sebanyak 20 orang, selanjutnya melakukan tes menggiring bola.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Studi Lapangan (*field research*) menurut Moloeng (2004:78), yaitu “Teknik pengumpulan data dengan mendatangi secara langsung objek penelitian yang akan diteliti”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai pengaruh latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*) pada Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan.
- 2) Teknik tes, menurut Arikunto (2013:92) yaitu “Teknik berupa tes untuk memperoleh data hasil pengukuran baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan”. Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes keterampilan menggiring bola. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan menggiring bola Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan melakukan teknik menggiring bola sebelum dan sesudah mengikuti latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam upaya memperoleh data dalam sebuah penelitian. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah tes. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhasan dan Abdul Narlan (2010:25) yang mengemukakan bahwa “Sebuah tes adalah sebuah instrumen yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek”. Data yang diperoleh dari tes dalam proses pendidikan mencakup ranah kognitif, afektif, dan motorik. Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2010: 25) “Data/informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun antara lain melalui tes kemampuan gerak dasar, tes kemampuan fungsional, tes cardio vaskuler, dan tes

keterampilan”. Sesuai dengan data yang ingin diperoleh dari eksperimen ini, maka instrumen pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini ialah Tes Keterampilan Sepak Bola yaitu menggiring bola yang dikeluarkan oleh Nurhasan dan Abdul Narlan (2010:152-153) :

- 1) Tujuan : Mengukur keterampilan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.
- 2) Alat :
 - a. Bola
 - b. Stop watch
 - c. 6 buah rintangan (tongkat/ lembing)
 - d. Tiang bendera
 - e. Kapur
- 3) Pelaksanaan :
 - a. Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - b. Pada aba-aba “ya”, testee mulai menggiring bola ke arah kaki kiri melewati rintangan pertama dan menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang ditetapkan sampai ia melewati garis finis.
 - c. Salah arah dengan menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di mana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop wacth tetap jalan.
 - d. Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

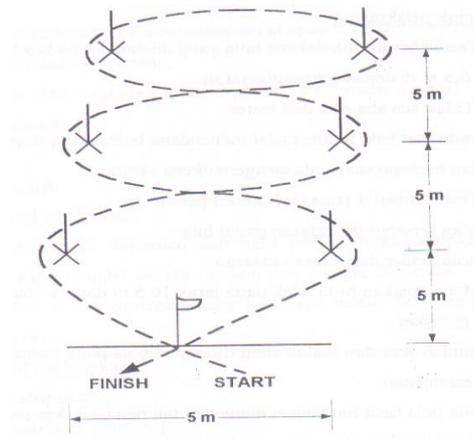
Gerakan tersebut dinyatakan gagal jika :

- a. Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
- b. Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
- c. Testee menggunakan anggota badan selain kaki pada saat menggiring bola.

Cara menskor :

Waktu yang ditempuh oleh testee dari aba-aba “Ya” sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik

Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Diagram Tes Menggiring Bola
Sumber : Nurhasan dan Abdul Narlan (2010:152-153)



Gambar 3.2 Tes Menggiring Bola
Sumber : Dokumentasi Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- 1) Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:
 - a. Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
 - b. Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
 - c. Menentukan panjang interval ($P = \frac{r}{k}$)

2) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing data, rumus yang

digunakan adalah:
$$\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan :

- \bar{X} = nilai rata-rata yang di cari
- X_0 = titik tengah kelas interval
- P = panjang kelas interval
- \sum = sigma atau jumlah
- f_i = frekuensi
- c_i = deviasi atau simpangan

3) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut:
$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- S = simpangan baku yang dicari
- P = panjang kelas interval
- n = jumlah sampel
- f_i = frekuensi
- c_i = deviasi atau simpangan

4) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah

sebagai berikut:
$$S^2 = P^2 \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- S^2 = simpangan baku yang dicari
- P = panjang kelas interval
- n = jumlah sampel
- f_i = frekuensi
- c_i = deviasi atau simpangan

5) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui penghitungan statistik χ^2 (Chi-

kuadrat), rumus yang digunakan adalah:
$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 = Chi-kuadrat adalah lambang yang menyatakan nilai normalitas
 O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan.

E_i = frekuensi teoretis atau ekspektasi, yaitu = luas kelas interval dikalikan dengan jumlah sampel dalam kelompok

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi Chi-kuadrat dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan $dk = k - 3$ adalah apabila $\chi^2 (1-\alpha) (k - 3)$ atau χ^2 dari daftar Chi-kuadrat lebih besar atau sama dengan hasil penghitungan statistik χ^2 , maka data-data dari setiap tes berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

6. Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui penghitungan statistik F,

rumus yang digunakan adalah: $F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan $dk = n - 1$ adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan $F_{\frac{1}{2} \alpha} (V_1, V_2)$, maka data-data dari kelompok itu homogen. $F_{\frac{1}{2} \alpha} (V_1, V_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1, V_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .

7. Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji perbedaan dua rata-rata uji satu pihak (uji t), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu Anggota SSB Turangga Kabupaten Kuningan untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*).
 - b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan alat ukur tes menggiring bola.
- 3) Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
 - b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
 - c. Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Pelaksanaan latihan dilakukan tiga kali setiap minggu, yaitu setiap hari Senin Rabu dan Minggu dimulai pukul 16.00 WIB sampai dengan selesai, dari bulan Februari sampai dengan April.

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Sepak Bola Turangga Kabupaten Kuningan. Tes awal dan tes akhir pun dilaksanakan di tempat yang sama.